BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan penulis pada bab sebelumnya mengenai pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dan Implikasinya terhadap Kualitas Laporan Keuangan, maka penulis mengambil beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap pengendalian internal. Karena dari hasil penelitian menunjukan bahwa semakin baik sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Cimahi, maka semakin baik pula pengendalian internal yang dilakukan oleh pengusaha tersebut. Hasil penelitian ini menjawab fenomena bahwa sistem informasi akuntansi UMKM yang berada di Kota Cimahi tergolong cukup baik, hal ini menandakan bahwa sistem informasi akuntansi yang diterapkan belum baik sehingga pengendalian internal perusahaan belum baik pula.
2. Pengendalian internal berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Karena dari hasil penelitian menunjukan bahwa semakin baik pengendalian internal yang diterapkan oleh pelaku usaha kecil dan menengah di Kota Cimahi, maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang

dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini menjawab fenomena bahwa pengendalian internal UMKM yang berada di Kota Cimahi tergolong cukup baik, hal ini menandakan bahwa pengendalian internal yang diterapkan belum baik sehingga belum tercapainya kualitas laporan keuangan sesuai standar yang berlaku yaitu SAK ETAP.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka saya sebagai peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pelaku UMKM di Kota Cimahi sebaiknya senantiasa untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang selalu di selenggarakan oleh DISKOPINDAGTAN dan pihak lainnya dilingkungan Pemerintah Kota Cimahi untuk meningkatkan pengetahuan dan keahliannya terhadap penggunaan komputer terutama dalam penerapan sistem informasi akuntansi sehingga lebih meningkatkan pelaksanaan pengendalian internal didalam perusahaan.
2. Para pelaku UMKM di Kota Cimahi sebaiknya melakukan pemisahan tugas sesuai dengan porsi masing-masing karyawan agar tidak semua otorisasi tanggung jawab beberapa pekerjaan dilakukan oleh satu orang saja yaitu oleh pemilik usaha, hal ini bisa menyebabkan pengendalian internal perusahaan menjadi lemah, karena disebabkan oleh tumpang tindihnya tugas yang dilakukan pemilik usaha sehingga tidak tercapainya tujuan pengendalian. Sebaiknya pemilik usaha mempekerjakan orang khusus dan ahli dibidangnya disetiap

pembagian tugas, khususnya di bagian keuangan agar tidak tercampurnya keuangan pribadi dengan keuangan perusahaan sehingga tercapainya kualitas laporan keuangan yang sesuai dengan standar SAK ETAP.